



Katalogisasi Bahan pustaka Berbahasa Arab Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Tanjung Morawa

Yulianah Usnah¹⁾, Muslih Fathurrahman²⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yulianah0601203042@uinsu.ac.id¹⁾

muslih.fath@uinsu.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses katalogisasi bahan pustaka berbahasa Arab di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Tanjung Morawa. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, perpustakaan memainkan peran penting dalam menyediakan literatur yang relevan bagi mahasiswa dan dosen, terutama dalam bahasa Arab yang menjadi bahasa utama literatur keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami tahapan dan tantangan yang dihadapi dalam proses katalogisasi bahan pustaka berbahasa Arab. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pustakawan, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan telah memiliki sistem katalogisasi yang baik, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai bahasa Arab dan penggunaan sistem klasifikasi yang kurang sesuai untuk literatur Arab. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan efisiensi proses katalogisasi melalui pelatihan pustakawan dan pembaruan sistem klasifikasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan literatur berbahasa Arab.

Kata kunci: katalogisasi, bahan pustaka berbahasa arab, perpustakaan sekolah tinggi agama islam As-sunnah

Abstract

This study aims to explore the cataloging process of Arabic language library materials at the Library of the As-Sunnah Islamic College in Tanjung Morawa. In the context of Islamic educational institutions, libraries play an important role in providing relevant literature for students and lecturers, especially in Arabic which is the main language of religious literature. This study uses a qualitative approach with a case study method to understand the stages and challenges faced in the cataloging process of Arabic language library materials. Data were collected through interviews with librarians, direct observation, and analysis of related documents. The results of the study indicate that although the library has a good cataloging system, there are still several obstacles, such as limited human resources who master Arabic and the use of a classification system that is less appropriate for Arabic literature. Recommendations are given to improve the efficiency of the cataloging process through librarian training and updating the classification system to be more adaptive to the needs of Arabic language literature.

Keywords: cataloging, Arabic-language library materials, As-sunnah College of Islam library

PENDAHULUAN

Perpustakaan menjadi salah satu sarana utama dalam menyediakan akses informasi dan sumber belajar bagi mahasiswa dan tenaga pendidik di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam bidang pendidikan, seorang pustakawan terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan informasi yang bisa

memenuhi bidang tersebut, dengan mengetahui kebutuhan dalam bidang pendidikan. Bahan pustaka yang tersedia dapat digunakan dengan maksimal oleh mahasiswa atau sivitas akademik lainnya (Rokhman et al., 2020).

Ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang mengurus koleksi bahan pustaka seperti karya cetak, rekaman, dan tulisan dengan sistem pengelolaan yang profesional, yang berorientasi pada pengajaran, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan (Syam, 2016). Menurut Rudianto (2017:2), aspek yang sangat vital bagi sebuah perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka. Namun, lebih dari itu, yang lebih krusial adalah bagaimana kita bisa mendapatkan bahan pustaka tersebut dengan cepat, tepat, dan akurat tanpa membuang banyak waktu, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kepedulian terhadap informasi dan cara berurusan dengannya telah menjadi penting saat ini, terutama dibidang perpustakaan, Informasi dan aksesnya kepada pengguna dengan mudah merupakan salah satu layanan idealis yang ditawarkan oleh perpustakaan, di mana keberhasilan perpustakaan terkait dengan jenis layanan yang ditawarkan (Smail & Lecturer, n.d.). Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa proses yang harus dilakukan agar dapat memudahkan akses bahan pustaka pada fasilitas pengolahan secara mudah, cepat, dan akurat dengan proses tersebut meliputi penyusunan katalog di perpustakaan (Rahadi & Yusufhin, 2019). Masyarakat sekitar kemudian dapat memanfaatkan bahan bacaan tersebut untuk mencari informasi, memperoleh informasi, atau menambah pengalaman membaca (Noviyanti et al., 2022).

Sebagaimana di dalam Al-Qur'an yang berbunyi Firman Allah Subhana Wata'ala :

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ آسَلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّيُّونَ وَالْأَخْيَارُ بِمَا اسْتَحْفَظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْا اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya :

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat. Di dalamnya ada petunjuk dan cahaya. Dengannya para nabi, yang berserah diri (kepada Allah), memberi putusan atas perkara orang Yahudi. Demikian pula para rabi dan ulama-ulama mereka (juga memberi putusan) sebab mereka diperintahkan (oleh Allah untuk) menjaga kitab Allah dan mereka merupakan saksi-saksi terhadapnya. Oleh karena itu, janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang murah. Siapa yang tidak memutuskan (suatu urusan) menurut ketentuan yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir. (Q.S Al-Maidah: 44)

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa merawat bahan pustaka sama pentingnya dengan cara orang-orang terdahulu merawat kitab-kitab Allah. Seperti yang diuraikan dalam ayat tersebut, kitab-kitab Allah harus dijaga dengan baik. Begitu pula, bahan pustaka di perpustakaan harus dirawat karena keduanya memiliki nilai yang tak ternilai.

Menurut Cutter (1876) dalam Rahmawati (2017), katalog memiliki tujuan yang jelas dalam pembuatannya. Dengan adanya katalog, masyarakat menjadi lebih mudah dalam menemukan buku yang di minati, dengan demikian memudahkan mengetahui informasi tentang judul, pengarang, subyek bukunya, dan informasi yang lainnya. Katalog perpustakaan disusun dengan maksud menyediakan akses yang mudah dan memberikan strategi penelusuran yang akurat terhadap sumber informasi. Konsistensi dalam penyusunan katalog dianggap penting untuk mempermudah pengguna (Alfida, 2012). Pembuatan katalog merupakan aspek penting dari sebuah perpustakaan terutama pada akses ke bahan pustaka perpustakaan. (Cabonero & Dolendo, 2013).

Proses katalogisasi sebagai kunci utama dalam menemukan materi yang dibutuhkan, menjadi referensi untuk pemilihan alternatif materi, sebagai sumber untuk menyusun deskripsi bibliografis, dan sebagai alat untuk mengingat bahan pustaka. (Putri et al., 2023). Kinerja katalogisasi bahan pustaka sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan kinerjanya karena kegiatan ini memungkinkan bahan pustaka perpustakaan tertata secara teratur dan dapat diakses kembali secara cepat dan tepat (Rahmawati, 2017).

Salah satu aspek penting dalam katalogisasi adalah pembuatan deskripsi bibliografi yang bertujuan untuk memudahkan pustakawan maupun pemustaka dalam menemukan informasi memuat data-data buku yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dan alat untuk temu kembali koleksi perpustakaan. Dan salah-satu langkah penyusunan daftar bibliografi yaitu penentuan judul bibliografi (Agusta, 2021) dan penentuan judul utama nama pengarang pada bahan pustaka berbahasa Arab. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa pembuatan katalog buku-buku bahan pustaka bahasa arab sesuai dengan pedoman katalogisasi yang berlaku untuk menjaga konsistensi dan kualitas katalogisasi.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As-Sunnah Tanjung Morawa merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fokus pada ilmu agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan agama, kebutuhan akan akses terhadap literatur berbahasa Arab sangat penting untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan



pengembangan keilmuan di lingkungan ini. Perpustakaan Sekolah tinggi agama islam As-Sunnah Tanjung Morawa tentunya memiliki bahan pustaka yang signifikan dalam bahasa Arab, mencakup berbagai topik seperti Fiqh, Hadis, Tafsir, Sejarah Islam, dan lain-lain. Ketersediaan dan keteraturan bahan pustaka ini sangat memengaruhi efektivitas pelayanan perpustakaan kepada pengguna (Ritonga et al., 2023).

Hubungan antara katalog literatur dan ketersediaan memiliki keterkaitan yang erat. Hal ini menyiratkan bahwa semakin banyaknya ketersediaan literatur dan tingkat kelengkapannya, semakin diperlukan daftar katalog literatur yang komprehensif. Ketersediaan literatur ini tercermin dalam koleksi bahan pustaka perpustakaan. Dengan memiliki koleksi bahan pustaka yang lengkap dan berkualitas, diharapkan bahwa jumlah dan variasi judul yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Dengan demikian, tujuan dan peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan bagi pengunjungnya dapat tercapai (Pardede & Astri, 2022). Proses yang dilakukan oleh pustakawan untuk mencatat semua bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, termasuk informasi tentang pengarang, judul, dan subjek buku, disebut sebagai kegiatan katalogisasi.

Kepentingan ketika ada perolehan baru buku-buku berbahasa Arab yang akan ditambahkan ke bahan pustaka perpustakaan, pembuat katalog akan mengkatalogkannya berdasarkan peraturan konvensional yang terdiri dari *Anglo-American Cataloging Rules 2002 (AACR2)* (Kamaluddin, 2011). Tambahan lagi, pustakawan juga harus menguraikan konten buku sehingga pengunjung perpustakaan bisa memahami sinopsis informasi yang terdapat di dalamnya. Di antara jenis pekerjaan perpustakaan, pembuatan katalog biasanya dilihat sebagai seperangkat keterampilan dan pengetahuan khusus, dan sering dianggap sebagai area fokus yang berbeda (Clarke & Dobreski, 2019). Nuryani menekankan bahwa pengetahuan dalam Bahasa Arab diperlukan oleh pustakawan untuk dapat menyusun deskripsi bahan pustaka berbahasa Arab, baik itu dari segi fisik seperti judul buku, pengarang, jumlah halaman, dan penerbit, maupun dari segi isi seperti abstraknya (Alghiffary et al., 2022)

Mengkatalogisasi bahan pustaka berbahasa Arab melibatkan sejumlah tantangan, termasuk perbedaan yang signifikan dalam bentuk dan karakteristik tulisan Arab dibandingkan dengan tulisan Latin yang biasa ditemui. Karena itu, penyusunan katalog untuk bahan pustaka berbahasa Arab tidak dapat dilakukan bersama-sama dengan bahan pustaka berbahasa Latin di rak. Sebagai gantinya, penyusunan katalog harus dilakukan secara terpisah.

Hal ini bertujuan untuk membantu proses sistematika dan pembuatan katalog sehingga mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan (Perpustakaan et al., 2009). Secara keseluruhan, di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Tanjung Morawa, proses katalogisasi bahan pustaka melibatkan pengisian formulir data yang mencakup judul, jenis bahan pustaka (seperti buku, jurnal, kamus, dsb.), edisi, ISBN, penerbit, tahun terbit, deskripsi fisik, bahasa, tempat terbit, abstrak, pengarang, subjek, dan kode eksemplar. Untuk bahan pustaka berbahasa Arab, informasi tersebut dijelaskan dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, keahlian dalam bahasa Arab sangat penting bagi pustakawan yang menangani katalogisasi bahan pustaka tersebut. (Alghiffary et al., 2022)

Salah satu tantangan utama dalam proses katalogisasi bahan pustaka berbahasa Arab adalah sulitnya proses mengumpulkan data bibliografis yang harus dimasukkan ke dalam katalog. Kesulitan ini sering kali muncul karena tifografi dari cetakan buku-buku lama, yang memiliki ciri-ciri seperti halaman judul yang tidak jelas, adanya banyak bahan pustaka dengan halaman judul yang memiliki judul dan pengarang yang banyak, serta penerbit dan tempat terbit yang biasanya tersembunyi atau tidak tercantum dengan jelas. Katalogisasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pengguna perpustakaan, memungkinkan mereka untuk dengan mudah menemukan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan riset mereka.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembuatan deskripsi bibliografi, penentuan judul utama pengarang bahan pustaka berbahasa arab, dan apakah pembuatan katalog bahan pustaka dalam bahasa Arab di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah sesuai dengan pedoman.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian terjun langsung ke lapangan (Field research). Penelitian kepustakaan (library research) merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara mengeksplorasi, mengalami, mencerna, menganalisis, dan mengidentifikasi pengetahuan yang terkandung dalam beberapa literature (Dayyani Iqbal M, 2020) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai materi yang terdapat dalam kepustakaan, seperti berupa buku, catatan, makalah, dan lain-lain sebagainya yang terdapat pada perpustakaan tersebut. Tinjauan pustaka merupakan kegiatan yang meliputi mencari,

membaca, dan memaknai laporan-laporan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research), sehingga data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu 1) Observasi yakni teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran, 2) Wawancara yakni teknik ini melibatkan percakapan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, membantu peneliti memahami situasi dan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk menggali informasi mengenai katalogisasi bahan pustaka berbahasa Arab di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, 3) Dokumentasi yakni teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Data dari wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumentasi berupa gambar atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Peneliti mencari data terkait dari buku-buku dan kitab-kitab di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Katalogisasi bahan pustaka merupakan proses pengorganisasian sistematis dan deskripsi bahan pustaka untuk tujuan identifikasi, akses, dan manajemen bahan pustaka. Kegiatan katalogisasi ini sangat penting untuk pengelolaan perpustakaan, terutama ketika menangani bahan pustaka yang beragam.

Kehadirannya Bahan pustaka berbahasa arab dimulai bahwa Ilmu pengetahuan tidak mengenal batas geografis dan bahasa. Hal ini membuat perpustakaan menampung bahan-bahan pustaka dari berbagai negara dalam berbagai bahasa. Perpustakaan tertentu di Indonesia menyimpan bahan pustaka hasil karya pengarang yang berasal dari Arab yang ditulis dalam bahasa Arab. Termasuk perpustakaan Sekolah tinggi agama islam As-Sunnah salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara, Indonesia yang berbasis pendidikan dan dakwah mempunyai bahan pustaka literatur berbahasa arab dengan berbagai disiplin ilmu dalam bidang Bahasa arab. Berdirinya perpustakaan sudah semenjak dari tahun 2000 sudah ada dengan komposisi untuk pengkaderan dakwah jadi buku, bukunya berbahasa arab 100% semua dikarenakan buku-buku ini kebanyakan berkaitan dengan syariah sampai pada tahun 2010 yang bertempat di Tanjung anom.

Kemudian pada tahun 2011 berpindah ke Tanjung Morawa, hingga di tahun 2012 ditambah bahan pustaka yang berbahasa Indonesia sesuai dengan kurikulumnya yang mengikuti perkembangan kebutuhan referensi pertambahan mata kuliah hingga saat ini. Perpustakaan di bagi dua yaitu perpustakaan bagian ikhwan (mahasiswa laki-laki) dan bagian akhwat (mahasiswa perempuan).



Gambar 1

Tampilan Perpustakaan Sekolah tinggi agama islam As-Sunnah bagian Ikhwan



Gambar 2

Tampilan Perpustakaan Sekolah tinggi agama islam As-Sunnah bagian Akhwat

Daerah judul dan pengarang, edisi, keterangan penerbit, keterangan fisik, seri monografi, catatan, dan ISBN serta harga jilidan dan jilidan adalah tujuh unsur utama yang membentuk deskripsi bibliografi bahan pustaka berbahasa Arab. Deskripsi ini hampir sama dengan deskripsi bahan pustaka berbahasa Indonesia. Namun, selain perbedaan aksara yang digunakan, cover bahan pustaka berbahasa Arab juga berbeda, seperti:

1. Penggunaan istilah bidang kepengarangan/penanggungjawab

Pada bagian sampul (mograf) bahan pustaka hampir tidak ada tulisan "penulis, pengarang" yang ditulis dengan huruf latin, meskipun pada sampul bagian dalam terdapat tulisan "by" yang menunjukkan kepemilikan. Pada saat yang sama, bahan pustaka berbahasa Arab selalu memuat kata-kata yang menggambarkan penulis/penanggung jawab utama dalam istilah yang berbeda-beda, yaitu :



- a. تأليف (ta'līf) berarti penyusun.
- b. اعداد (i'dād) berarti yang menyiapkan.
- c. ل (li...) berarti milik atau kepunyaan.
- d. تصنيف / صنف (Ṣannafa/taṣnīf) berarti penyusun.
- e. كاتب (kātib) berarti penulis.
- f. عند (indi) berarti pemilik.

Istilah yang sering kali sulit diperoleh informasi tentang penanggung jawabnya adalah istilah (....ل) li... yang berarti milik atau kepunyaan, karena penulisan kata/kalimatnya digabungkan dengan nama pengarangnya. Contohnya seperti:

(لأبي عبدالله محمد بن احمد الأنصاري القرطبي), artinya apabila pustakawan tidak mempunyai pedoman dasar ilmu bahasa arab tentu akan kesulitan untuk menemukan deskripsi bibliografi dibidang penanggungjawabnya.

2. Menambahkan kata/frasa sebelum atau sesudah nama penulis, missal :

- a. Gelar kehormatan, seperti:
 - (الإمام) al-Imām, yang berarti gelar,
 - (الشيخ) al-Syaikh, yang berarti Kiai/Buya,
 - (الحافظ) al-Hāfīz, yang berarti ahli menghafal,
- b. Gelar akademis atau jabatan, seperti:
 - (الأستاذ / المدرس) yang berarti guru atau dosen,
 - (المدير / رئيس) yang berarti jabatan rektor atau pimpinan suatu lembaga.

Sesudah nama pengarang yang menerangkan tentang:

- a) Profesi pengarang, misalnya:
 - (الفقه أصول أستاذ) ustaż 'uṣūl al-fiqh yang berarti guru besar ushul fiqh.
- b) Tahun kelahiran dan kematian pengarang, seperti:
 - (المتوفى / المولود) al-maulūd / al-mutawaffa yang berarti dilahirkan / meninggal.
- c) Doa untuk pengarang, seperti:
 - (الله وفق / تعالى الله رحم) raḥimallāh ta'ālā / wafaqallāh yang berarti semoga mendapatkan rahmat Allah / semoga Allah memberi taufiq.

2. Penggunaan istilah pengarang tambahan / pengarang ganda:

- a. (شرح) syarah yang berarti menguraikan, menjelaskan, atau menafsirkan.
- b. (حاشية) ḥāsiyah yang berarti keterangan yang terdapat di pinggir naskah.
- c. (حقق / تحقيق) taḥqīq / ḥaqaqa yang berarti peneliti, pembahas, atau penyelidikan.
- d. (علق / تعليق) ta'līq / 'allaq yang berarti yang memberi komentar.
- e. (تصحيح / صحح) saḥḥaḥa / taṣḥiḥ yang berarti menjelaskan atau menguatkan.

Dalam katalog, unsur penting dalam uraian bibliografi bahan perpustakaan berbahasa Arab adalah penambahan istilah sebelum penulisan nama penulis, misalnya kata li (ل) yang berarti milik, berkaitan dengan kepunyaan sama dengan sebagai penulis. Jika tidak mengetahui bentuk kalimat dalam bahasa Arab, mungkin dianggap itu satu kata, padahal kalimat tersebut terdiri dari dua kalimat yang penulisannya digabungkan, seperti

(للامام الحافظ أبي عبدالله بن محمد عبدالله) artinya Milik Imam Hafiz Abiy 'Abdillah Bin Muhammad 'Abdullah. Iman Hafiz termasuk panggilan kehormatan.

Oleh karena itu, pengetahuan tentang bahasa Arab sangat dibutuhkan bagi seorang kataloger, dan tidak cukup hanya mengandalkan kamus bahasa Arab. Terlebih lagi jika tulisan Arab tersebut tidak menggunakan harakat (tanpa vokal) atau dikenal sebagai tulisan Arab gundul.

Begitu juga dengan penggunaan istilah untuk pengarang tambahan. Setiap istilah menunjukkan fungsi dan peranan pengarang kedua dalam satu teks buku, seperti yang terlihat pada beberapa bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, yaitu:

- 1) Judul "المسند" (al-Musnad) adalah karya periwayat hadis Ahmad bin Muhammad bin Hanbali, yang hidup dari tahun 164 H sampai 241 H. Beberapa tahun kemudian, kitab al-Musnad ini diberi syarah atau penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari butir-butir hadis yang terdapat di dalamnya. Kemudian, kitab ini dilengkapi dengan pemberian nomor halaman (فهارس و صنع) "Ṣana'a faharisah") oleh Ahmad Muhammad Syakir.
- 2) Penjelasan syarah artinya menjelaskan maksud dan tujuan poin-poin hadits yang dikumpulkan oleh Imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal atau lebih dikenal dengan Imam Hanbali. Pada dasarnya jika dilihat dari isi kitabnya, nama kedua penulis ini sama-sama merupakan penulis utama dalam kitab yang sama dengan nash yang berbeda, yaitu Imam Ahmad sebagai penyusun Hadits Nabi Muhammad SAW, sedangkan Muhammad Syakir sebagai narator. buku hadis Teks hadis tersebut



ditentukan berdasarkan bagian terakhir dari nama tersebut. Jika diperkirakan bahwa orang akan mencarinya di bagian lain, acuan akan dibuat dari bagian tersebut. Pada AACR edisi kedua (1978), aturan ini masih berlaku sebagaimana dijelaskan dalam pasal 22. Penetapan kata utama dalam nama Arab tetap tidak berubah, kecuali jika nama yang terkenal tidak diketahui, maka kata utama akan ditentukan berdasarkan unsur nama pertama.

Tabel 1. Penentuan tajuk pengarang pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Tanjung Morawa

No	Deskripsi	Pengarang	Bentuk tajuk	Jenis Tajuk
1	المسند للأمام أحمد بن محمد بن حنبل, القاهرة, دار الحديث, 1995	Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal	Hanbal, Imam Ahmad bin Muhammad	ism
2	المعجم الكبير للحافظ ابي القاسم سليمان بن أحمد الطبراني, القاهرة, مكتبة ابن تيمية	Lilhapiz Abu Al-Qasim, Sulaiman bin Ahmad Al-Tabarani	Al-Tabarani, Sulaiman bin Ahmad, Abu Al-Qasim	laqab
3	المصنف لابن أبي شيبة, الأمام الحافظ أبي بكر عبدالله بن محمد بن ابراهيم أبي شيبة, القاهرة, الفاروق الحديثة للطبعة والنشر	Imam Al-hafiz Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim Abi Syaibah	Ibrahim Abi Syaibah bin Muhammad bin Muhammad bin Abu Bakar Abdullah	ism
4	سبل السلام الموصلة الى بلوغ المرام, محمد بن اسماعيل الأمير الصنعاني, دار ابن الجوزي	Muhammad bin Ismail Al-amiru As-Soa'ni	Al-Amiru As-Soa'ni Muhammad bin Ismail	laqab
5	مجموع فتاوى شيخ الاسلام أحمد بن تيمية	Syeh Al-Islamu Ahmad bin Taimiah	Ibnu Taimiah Ahmed bin Abdul Halim	kunyah
6	صحيح مسلم للأمام مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري, دار طيبة	Imam Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Nisaburi	Imam Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Nisaburi	ism

Menurut M. Kailani Eryono, panduan penentuan unsur utama dalam penamaan Arab untuk keperluan perpustakaan di Indonesia dapat dirumuskan dengan merujuk pada Pasal 54 dari Kode Katalogisasi Anglo-American (AACR), namun dengan penyesuaian tertentu. Penyesuaian ini diperlukan mengingat kesulitan dalam mengidentifikasi bagian nama yang paling dikenal dan keterbatasan referensi mengenai nama-nama Arab di Indonesia. Pendekatan yang diusulkan oleh Kailani dalam menetapkan unsur utama nama Arab didasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam AACR. dengan memberikan prioritas pada bagian nama yang paling dikenal. Jika bagian yang paling dikenal tidak diketahui, maka kata utama ditetapkan berdasarkan Laqab, yang dapat berupa gelar profesi, nama alias, nama keluarga dan sebagainya. Nama yang tidak menyertakan gelar kehormatan (kunyah) tanpa tambahan gelar kebangsawanan (Laqab) akan menempatkan unsur utama pada gelar kehormatan tersebut, kecuali jika ada elemen lain yang lebih dikenal. Nama yang tidak mencantumkan silsilah (nasab) tanpa gelar kehormatan (kunyah) dan gelar kebangsawanan (Laqab) akan menempatkan unsur utama pada nama pribadi (ism), kecuali ada elemen lain yang lebih dikenal. Nama yang tidak mencakup silsilah, gelar kehormatan, atau gelar kebangsawanan akan menempatkan unsur utama pada nama keluarga terakhir, dengan mempertimbangkan elemen nama yang tidak menjadi unsur utama jika diperlukan.

Penentuan tajuk nama pengarang bahan pustaka berbahasa arab di perpustakaan Stai As-Sunnah Tanjung Morawa mengikuti pedoman katalogisasi bahan pustaka berbahasa arab. Laqab diambil sebagai kata utama jika ada, karena laqab lebih dikenal. Jika tidak ada laqab tetapi ada kunyah yang merupakan nama panggilan atau julukan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan nama anaknya. Dalam tradisi Islam, pemberian kunyah merupakan praktik yang umum dilakukan. Kunyah sering digunakan sebagai identitas seseorang, terutama di lingkungan masyarakat Arab. Kunyah dapat menjadi lebih dikenal daripada nama asli seseorang, maka kunyah dijadikan sebagai kata utama. Jika tidak ada laqab dan kunyah, nama belakang digunakan sebagai kata utama. Nama diri (*ism*) yang pertama dijadikan kata utama jika nama tidak menggunakan nasab, kunyah, atau laqab. Penentuan kata utama pada ism didasarkan pada tradisi lisan untuk menghafal nama nama tingkat kekerabatannya yang lebih tinggi. Ism ataupun yang kita sebut sebagai nama diri dalam bahan pustaka yang berbahasa arab klasik sering memiliki nasab yang panjang, dimana nasab pertama dijadikan kata utama. Jika nama terdiri dari ism atau



beberapa ism tanpa nasab, kunyah, atau laqab maka bagian terakhir ditetapkan sebagai kata utama. Tradisi ini memperlihatkan pentingnya memahami struktur nama arab untuk katalogisasi dengan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa katalogisasi bahan pustaka sangat penting dalam pengolahan perpustakaan termasuk pada katalogisasi bahan pustaka berbahasa arab yang memiliki berbagai macam tantangan seperti menggunakan tulisan arab yang sangat berbeda dengan tulisan latin, yang memiliki karakteristik ciri khas pada setiap tulisan arabnya dan lain sebagainya. Oleh karena itu penyusunan tidak bisa diatur bersama-sama dengan bahan pustaka yang berbahasa latin.

Di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah yang terletak di Tanjung Morawa yang memiliki berbagai macam variasi bahan pustaka berbahasa arab untuk dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa mengikuti perkembangan kurikulum perguruan tinggi. Dan pada perpustakaan Stai As-Sunnah dalam menentukan tajuk nama pengarang arab sudah konsisten dan sesuai dengan pedoman yang digunakan yaitu "Katalogisasi Bahan Pustaka Berbahasa Arab". Dan yang paling terpenting yaitu dengan adanya bekal pengetahuan Bahasa arab bagi pustakawan dalam melaksanakan tugas katalogisasi bahan pustaka berbahasa arab. Dan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bekal ataupun penguasaan Bahasa arab sangat penting dalam mendeskripsikan bahan pustaka berbahasa arab. Hal ini disebabkan oleh halaman judul yang panjang yang terdapat pada bahan pustaka tersebut. Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah menggunakan pedoman katalogisasi bahan pustaka berbahasa arab sebagai rujukan jika terdapat keraguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. S. (2021). The New Paradigm Pelestarian Arsip Sebagai Protect Nilai Historis: Majelis Pustaka Dan Informasi PP Muhammadiyah. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 12(2), 1–12. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol12.iss2.art1>
- Alfida. (2012). Katalogisasi Naskah-naskah Islam Nusantara. *Al-Maktabah*, 11(November, 1), 14–32. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1594/1337>
- Alghiffary, M., Nuryani, N., & Siregar, N. S. (2022). Analisis Kebutuhan Bahasa Arab Bagi Pustakawan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 7(2), 281. <https://doi.org/10.30829/jupi.v7i2.11225>
- Cabonero, D. A., & Dolendo, R. B. (2013). Cataloging and classification skills of library and information science practitioners in their workplaces: A case analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2013.
- Clarke, R. I., & Dobreski, B. (2019). Exploring the role of repertoire in library cataloging. *Journal of Documentation*, 75(5), 1169–1189. <https://doi.org/10.1108/JD-10-2018-0169>
- Dayyani Iqbal M. (2020). *Konsep Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Al Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad Dalam Kitab Risalah Adab As-Suluk Al-Murid*.
- Kamaluddin, H. (2011). Referensi 8. In *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 17, Issue 4, pp. 447–454).
- Kusuma Wardani, N., & Ilmi, B. (2021). Penentuan Tajuk Entri Utama Pada Proses Katalogisasi Bahan Pustaka: Permasalahan dan Tantangan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i2.57179>
- Noviyanti, A. S., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Kegiatan Katalogisasi Di Perpustakaan Sman 12 Bandung. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 83–92. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8820>
- Pardede, O. B., & Astri, N. D. (2022). Jurnal mitra prima (jmp). *Jurnal Mitra Prima (JMP)*, 3(April), 3–5. http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2531
- Perpustakaan, J. I., Adab, F., Humaniora, D. A. N., & Hidayatullah, U. I. N. S. (2009). *Pengolahan Bahan Pustaka Berbahasa Arab pada Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S . IP) Ahmad Faliti Yunus Pengolahan Bahan Pustaka Berbahasa Arab pada Perpustakaan*.
- Putri, S. A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2023). Katalogisasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Tanda Baca Pustaka Kabupaten Tangerang. *Pustablibia: Journal of Library and Information Science*, 7(1), 23–43.
- Rahadi, J., & Yusufhin, F. (2019). Pentingnya Pengindeksan Koleksi Dalam Proses Temu Balik Informasi Di Perpustakaan. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 25(1), 64–71. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v25i1.11>
- Ritonga, A. R., Education, I. R., Zein, A., Syam, A. M., & Ohorella, N. R. (2023). Misconceptions of Jihad: A Constructivist Review of the Meaning of Struggle in Islam in the Modern Era: Analysis of the verses al-Amwaal wa al-Nafs.



- Rahmawati, L. (2017). *DiRahmawati, L., 'Disampaikan Workshop " Katalogisasi " Yang Dilaksanakan Oleh HMD D3 Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Oleh Laila Rahmawati , S . Ag , S . S . , M . Hum HMD D3 Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Islam . 1–15.*
- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., Vinnata, N. N., Pujiwidodo, D., Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., ... Devita, M. (2020).
- Sabahatt, S., Ve, S., Anab, H., Hukuku, S. V. E., Tez, S., Joya, H., & Dan, T. (2022). *تيك ترلا قيروهملجا ميغز . نيدلا حابص لوينطسا ةعماج ايلعلا تاسارد لا دهعم نوناقل و يماسلا داصتقلا مسق : يندفا رشاع ملاسلا خيش تينكم تيفقو ةجمرتو قيفتح فايضوب دمحم ةعماجل قيناسنلا مولعلا تيلك تينكم : قيرنا زجلا قيعماجلا تابتكملا يف قسرفلا .*
- Smail, M. R., & Lecturer, S. B. (n.d.). *دعاوق قبيطت اجذومن ةليسملاب رنا زجلا ، ةليسملاب فايضوب دمحم ةعماجب ذاتسا ليعامسا يعجار . ا رنا زجلا ، 2 قنيطنسق ةعماج ، تابتكملا ملع دهعم ، رضاحم ذاتسا دمحم ةعماجب ة*
- Syam, A. M. (2016). Koleksi Audio-Visual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 1(1), 1-11.